

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam hal ini ialah *qualitative method*, dimana fokusnya pada permasalahan seseorang maupun khalayak publik. Peeliti membentuk gambaran yang kompleks secara komprehensif, analisa kata, penyampaian pandangan narasumber yang detail, serta pengkajian di lingkungan alamiah (Creswell, 2013). Menurut Cresswell (2013: 4):

“Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan, memahami, dan mengembangkan makna oleh beberapa individu atau kelompok. Upaya penelitian kualitatif dalam prosesnya melibatkan usaha seperti pengajuan pertanyaan dan prosedur, pengumpulan data dari partisipan secara spesifik, tema dari khusus ke umum yang dianalisa secara induktif dan menafsirkan makna data. Penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel dalam laporan akhirnya.”

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini menerapkan metode kualitatif yang mengkaji, memahami, dan mengembangkan makna yang diperoleh mengenai pemanfaatan teknologi dan startegi yang dilakukan oleh sekolah dalam menghadapi era digital, serta kebijakan baru pada sistem pendidikan dan startegi apa yang diimplementasikan untuk mencapai mutu lulusan sesuai SKL menurut PP No. 4 Tahun 2022.

Penelitian kualitatif ini menggunakan *cases study method*, dimana Prastow (2014) mendefinisikannya sebagai sebuah teknik *explorative study* mengenai seluruh karakter subjek yang diteliti, baik perorangan, grup, organisasi, ataupun masyarakat. studi kasus digunakan untuk mengeksplorasi secara komprehensif realitas, pengalaman dan kondisi faktual subyek penelitian terkait dengan penyelenggaraan pendidikan tersebut yang akan sulit dilakukan dengan menggunakan desain kuantitatif.

Cresswell dan Poth (2018) mendefinisikan desain penelitian ini juga sebagai masalah yang dideskripsi melalui suatu ukuran dengan lokasi maupun waktunya tersendiri. Cresswell dan Poth (2018) juga menambahkan bahwa desain ini mempelajari kasus kehidupan yang nyata dan mutakhir di mana kasus kehidupan dalam penelitian ini terjadi.

Desain *case study* ini menjadikan peneliti dapat memahami secara peuh serta terintegrasi mengenai interaksi bermacam ralitas maupun dimensi dari kasusnya itu. Pada desain ini, metodenya untuk mengumpulkan data dapat berasal dari sumber serta metode yang variatif, baik *interview*, pengamatan, serta dokumentasi yang berhubungan dengan kasus.

## **3.2 Subyek dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Subyek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016) dalam kualitatif dinamakan situasi sosial, terdiri dari 3 (tiga) kompone, yakni lokasi, pelaku, serta kegiatan yang saling bersinergi. Situasi tersebut dapat dikatakan obyek peneliti yang ingin dimengerti lebih dalam. Hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan berasal dari kasus tertentu yang akan ditransferkan ke tempat lainnya di *social situation* yang mempunyai keseragaman pada situs tersebut yang yang dipelajari. Oleh karena itu, sampelnya disini diistilahkan sebagai narasumber dan/atau partisipan/informan. Adapun peneliti menetapkan kata “informan” sebagai sumber di sini.

Berdasarkan penjelasan itu, penulis memutuskan informan yang dipilih ialah yang mengetahui pertumbuhan sekolah di Yayasan El Fitra, seperti ketua yayasan, sekretaris yayasan, kepala sekola setiap unit, wakil kepala sekolah setiap unit, perwakilan beberapa guru, perwakilan beberapa komite dan perwakilan beberapa orang tua peserta didik.

### 3.2.2. Tempat Penelitian

Sugiyono (2019), tempat penelitian menjadi bagian dalam situasi sosial yang berpengaruh terhadap penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif ini, tempat penelitiannya yaitu Yayasan El Fitra yang memiliki tiga unit sekolah, dengan jumlah murid dan struktur organisasi berbeda. Yayasan El Fitra berada di Kota Bandung, memiliki tiga unit sekolah, yaitu: SD El Fitra dan SMP El Fitra

## 3.3 Pengumpulan Data

### 3.3.1 Sumber Data

Penulis dalam rangka memperoleh dan menghimpun data yang benar serta tepat menerapkan berbagai metode. Datanya yang dipakai ialah yang didapat secara langsung ataupun tidak dari lapangan. Penghimpunan data berdasar pada pengklasifikasian data primer yang menjadi data utama (pokok) yang terdiri dari *output observation* serta *interview* maupun *secondary data* sebagai tambahan yang memperkuat seperti studi dokumentasi.

#### a). Data primer

Menurut Sugiyono (2019) data primer merupakan data yang dihimpun langsung dari objek yang diteliti yang sebelumnya dilaksanakan oleh badan maupun peneliti sendiri. Bentuk data yang didapatkan berupa pengamatan serta jawaban wawancara bersama narasumber yang berkaitan, ragam catatan yang mendukung, dan sebagainya.

#### b). Data sekunder

Data yang secara tidak langsung didapat peneliti dari objek penelitiannya disebut data sekunder. Metode mengumpulkan datanya melalui *study documentary* yang dipelajari dari beberapa buku referensi maupun aturan undang-undang (UU).

Studi tersebut dipakai dalam rangka memperoleh rangka konsep yang selaras dengan topik yang dikaji supaya teratur serta terstruktur. Data utamanya di *qualitative research* berupa kata serta perilaku, sisanya data pelengkap seperti *document* maupun lainnya. Jenisnya terbagi menjadi data berbentuk kumpulan kata, data yang dicatat, gambar, tingkah laku, serta *statistic*. Kata-kata serta pengamatan dan/atau wawancara pada individu menjadi sumber pokok data dalam hal ini. Data itu ditulis atau direkam, baik video maupun suara melalui *tape recorder*, serta gambar. Sementara sumber keduanya selain kata dan tindakan.

Keseluruhan sumber dan jenis data di atas hakikatnya tergantung dari penelitiannya dalam mendapatkannya, dimana harapannya semuanya dapat terjangkau. Hal ini berarti peran manusia selaku instrument yang sangat penting pada *qualitative research*.

### **3.3 Pengumpulan Data**

Data yang dibutuhkan di sini meliputi data primer serta sekunder. Maka dilakukan penghimpunan data melalui:

#### **a) Wawancara**

Data primer dipergunakan untuk mendapat masukan langsung, termasuk klarifikasi dari *secondary data* yang diperoleh. Data primer didapatkan dari survei lapangan dalam bentuk wawancara yang memanfaatkan instrumen berupa lembar wawancara yang telah disusun berdasarkan kebutuhan penelitian. Data primer yang dikumpulkan dilakukan dengan cara menanyakan, mengamati serta menganalisis seluruh informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti.

#### **b) Observasi**

Ialah kegiatan mengamati, mencatat dengan runtut peristiwa yang ditelaah. Definisi lain menyebutnya sebagai teknik mengumpulkan data yang mana penelaah maupun koleganya menulis informasi seperti yang disaksikan sepanjang penelitiannya.

#### **c) Dokumentasi**

Imas Eka Nurfadillah, 2023

*STRATEGI SEKOLAH DALAM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU*

*LULUSAN PADA ERA DIGITAL DI SD DAN SMP EL FITRA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dokumentasi sendiri adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data sekunder yang berasal dari arsip dokumen, dokumentasi foto maupun video, serta data yang disajikan secara statistik. Metode ini sangat penting dilakukan, karena data sendiri adalah sumber bukti otentik dan akurat yang akan menjadi bahan untuk melakukan pengamatan. Metode ini juga akan melakukan pencarian data yang berasal dari catatan lapang, transkrip percakapan, literature ilmiah, prasasti, dan lain-lain. Data yang dibutuhkan.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Arikunto (2011) mengartikannya sebagai perlengkapan pembantu yang ditetapkan serta dipakai individu yang meneliti pada kegiatannya menghimpun data supaya kegiatan itu jadi tersistematis serta mempermudah dirinya. Adapun yang digunakan di sini yakni *qualitative descriptive method*, dimana alat pokok yang diterapkan dalam mengambil data lapangan yaitu lewat *interview*, ditambah ditambah dengan studi observasi dan dokumen tasi.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Penelitian

**Berikut ini kisi-kisi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti:**

No	Fokus Kajian	Data yang Diperlukan	Teknik Pengambilan Data			Informan
			W	O	D	
1	Proses penyusunan dan penetapan visi, misi, dan tujuan sekolah untuk melihat kebijakan sekolah yang berlaku saat ini	Visi, Misi, dan tujuan sekolah:				Kepala sekolah Guru
		Visi sekolah	V		V	
		Misi sekolah	V		V	
		Tujuan sekolah	V		V	

2	Langkah-langkah yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan standar kompetensi lulusan sesuai dengan PP No. 4 Tahun 2022 dan Permendikbud Ristek No. 9 Tahun 2022 untuk menyusun perencanaan penjaminan mutu	RKJM, RKT, RKAS	V	V	V	Kepalas sekolah Wakil Kepala sekolah Guru Komite sekolah
		KTSP	V	V	V	
		Dokumen SNP		V	V	
3	Langkah-langkah yang ditempuh sekolah dalam mengimplementasikan penjaminan mutu sekolah	Rapor Pendidikan	V	V	V	Kepala Sekolah Wakil Kepala Sekolah Guru Komite sekolah Orang tua peserta didik Peserta didik
		Pemetaan Mutu Pendidikan dari hasil analisis rapor pendidikan	V	V	V	
		Pelaksanaan penjaminan mutu	V	V	V	
		Evaluasi penjaminan mutu	V	V	V	
		Tindak lanjut penjaminan mutu	V	V	V	
4	Pelaksanaan <i>Continuous quality improvement</i>	-Standarisasi peningkatan mutu -Rencana-rencana masa depan	V	V	V	Kepala sekolah Wakil kepala sekolah Guru

### 3.5 Teknik Analisis Data

Pengalisan data di *qualitative research* dimulai sesudah datanya terhimpun. Adapun analisisnya yang dilakukan peneliti dari hasil pengamatan, wawancara hingga *study documentary* ketika ada di lokasi penelitian sampai pelaporan yang diteliti, baik itu berawal dari perencanaan penjaminan mutu sampai dengan tindak lanjut penjaminan mutu.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisa secara induktif serta berlanjut sepanjang penghimpunan datanya di lapangan, dimana ini ditempuh secara konsisten. Analisisnya mencakup *data reduction*, penyajian data, penarikan simpulan serta memverifikasinya (Saputra, 2012 : 216)

1. *Data reduction*/reduksi data

Mereduksi data artinya meringkas, menetapkan berbagai hal utama, memusatkan ke hal krusial, mencari pola serta temanya. Maka dari itu data yang telah direduksi nantinya menggambarkan lebih gamblang, memudahkan peneliti mengumpulkan informasi berikutnya, serta menemukannya jika dibutuhkan.

2. *Data display*/sajian data

Sesudah datanya direduksi, tahap selanjutnya ialah menyajikan data. Penyajiannya dapat berupa penjabaran singkat, grafik, korelasi antar bagian, diagram, dan semacamnya.

3. *Conclusion drawing*/verifikasi

Kesimpulan di penelitian kualitatif ialah penemuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuannya itu dapat berbentuk penjelasan maupun penggambaran sebuah objek yang masih buram atau kabur sehingga selepas dikaji jadi jelas, dapat berwujud hubungan sebab akibat ataupun *interactive*, teori maupun hipotesis (Sugiyono, 2011 : 247-253).